

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola yang dihadapi peneliti. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan Implementasi Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dalam meningkatkan perekonomian Mudharib di BTM Mentari Ngunut Tulungagung.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif ini akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument

utama dalam pengumpulan data yang lebih berhubungan langsung dengan instrumen atau obyek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif. Jadi, Penelitian ini penulis menggunakan pola penelitian Deskriptif yaitu strategi penelitian dimana didalamnya peneliti mengidentifikasi tentang suatu fenomena tertentu. Dan sebagai suatu metode penelitian yang prosedur-prosedurnya mengharuskan peneliti untuk mengkaji sejumlah subjek dengan terlibat secara langsung dan relatif lama didalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi makna.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi penelitian disamakan dengan adanya produk pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dilembaga BTM Mentari tersebut. dan juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus tetapi jika sulit untuk dikaji lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka akan terjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi penelitian ini adalah di BTM Mentari Ngunut Tulungagung. lokasi ini dipilih sebagai obyek penelitian karena Nampak sebagai lembaga keuangan alternatif yang didirikan untuk masyarakat menengah kebawah.

Pemilihan sebagai lokasi penelitian didasari pertimbangan mayoritas penduduknya adalah petani. Di samping itu, peternak, pedagang, pengusaha ikan guramih, jualan jamu, usaha warung, dan nelayan di laut. Secara geografis, Kabupaten Tulungagung batas wilayah sebelah timur kecamatan ngunut.<sup>1</sup>

### **3. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian “peneliti berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya” hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> [http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf\\_thesis/unud-141-1791400890-bab%20iii.pdf](http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-141-1791400890-bab%20iii.pdf) di akses hari jum'at tgl 20 maret 2015 jam 10.43

<sup>2</sup> <https://masyarakatbelajar.wordpress.com/2009/08/23/kehadiran-peneliti-dalam-penelitian-kualitatif/> diakses hari Rabu, tgl 21 Januari, 2015, jam 20.11

#### 4. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh. Sedangkan Menurut Lofland, yang dikutip Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup>

Pengertian lain Sumber Data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>4</sup>

Adapun sumber data yang digunakan adalah:

##### Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informasi manajer dan karyawan (hasil wawancara) serta nasabah BTM Mentari Ngunut Tulungagung.

---

<sup>3</sup> Badi'ah Istatik, pelaksanaan pengawasan pembiayaan untuk menentukan kelayakan nasabah di BTM Sahara Tulungagung, Skripsi, STAIN Tulungagung, 2010

<sup>4</sup> [http://eprints.walisongo.ac.id/761/4/082411129\\_Bab3.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/761/4/082411129_Bab3.pdf) di akses hari Jum'at, tgl 20 maret 2015 jam 10.48

## 5. Teknik Pengumpulan Data

pada setiap pembicaraan mengenai metode penelitian persoalan metode pengumpulan data menjadi amat penting. Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Indepth Interview

Merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian Kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Materi dan jalanya wawancara (Indepth Interview) adalah tema yang ditanyakan kepada informan berkisar antara masalah atau tujuan penelitian.<sup>5</sup> atau bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>6</sup>

### b. Observasi

Secara mudah observasi sering disebut juga sebagai metode pengamatan. Ringkasnya metode observasi adalah cara

---

<sup>5</sup> <http://www.menulisproposalpenelitian.com/2011/04/wawancara-mendalam-indepth-interview.html?m=1> diakses hari Rabu, tgl 21 Januari 2015, jam 19.13

<sup>6</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya; Bandung, 2008 hal 180

pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan. Dalam observasi nampaknya hanya sekedar “mengamati”, namun kegiatan mengamati itu tidak boleh dipandang pekerjaan main-main oleh peneliti. Penggambaran hal-hal yang diamati dengan kata-kata yang cermat dan tepat, pencatatan pengamatan, maupun pengelolaan pengamatan jelas bukan pekerjaan sepele. Orang akan selalu menanyakan apakah suatu pengamatan itu cukup shahih dan apakah objek yang diamati itu representative (cukup mewakili) dengan gejala yang diamati. Pekerjaan observasi adalah pekerjaan yang memerlukan ketekunan dan kesungguhan. Dalam hal ini penulis memerlukan pengamatan secara langsung terhadap sistim kerja di BTM MENTARI Ngunut Tulungagung dan penulis berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada di BTM MENTARI Ngunut Tulungagung, sehingga tidak mengganggu aktivitas di BTM.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Dokumentasi diperoleh dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Tujuan dari penggunaan metode ini yaitu untuk memperoleh data yang kongkret mengenai penerapan pembiayaan di BTM Mentari.

## 6. Teknis Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu data yang berbentuk fakta dan laporan yang dikumpulkan dengan menghubungkan teori yang ada sehingga dapat mendukung data kualitatif yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Untuk mengolah data-data kualitatif ini dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah yang direkomendasikan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:

- a. Pengumpulan informasi, melalui wawancara, kuisioner/ angket maupun observasi langsung
- b. Reduksi, langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
- c. Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, ataupun uraian penjelasan
- d. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan.<sup>7</sup>

## 7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian difokuskan pada kerangka kerja operasional BTM Mentari Ngunut

---

<sup>7</sup> Badiah Istatik, ... 2010

Tulungagung, untuk menjalin keabsahan data digunakan teknik kreteria derajat kepercayaan, derajat kepercayaan yang direncanakan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui sumber lain. Teknik ini bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh. Triangulasi ditempuh peneliti melalui beberapa cara, yaitu: (1) menggunakan bahan referensi, (2) member check, (3) mengkonsultasikan data dengan para ahli bahasa (khususnya bidang morfologi dan semantik). Maksud dari penggunaan bahan referensi adalah peneliti menggunakan data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara. Selain itu, bahan referensi dapat juga berupa buku-buku referensi, berfungsi untuk membantu atau memberi wawasan pada peneliti dalam penyusunan laporan penelitian. Buku-buku referensi ini adalah buku-buku yang berhubungan dengan pertukangan kayu, morfologi dan semantik. Memberi check adalah proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian atau narasumber. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber. Pelaksanaan member check dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat



suatu temuan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan. Caranya adalah peneliti mengkonsultasikan data yang diperoleh pada narasumber. Data tersebut berupa kata atau istilah-istilah khusus yang diperoleh serta pemberian makna kata pada istilah-istilah pertukangan kayu. Triangulasi yang ketiga adalah mengkonsultasikan data dengan para ahli bahasa (khususnya bidang morfologi dan semantik). Ahli bahasa yang dimaksud yaitu dosen pembimbing. Peneliti tidak hanya mengkonsultasikan data-data yang diperoleh saat penelitian, akan tetapi juga mengkonsultasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan penyusunan laporan penelitian.<sup>8</sup>

Jadi Triangulasi yang dimaksud disini adalah, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu atau gabungan/ kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi merujuk pada konsistensi suatu penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> <http://eprints.uny.ac.id/9817/4/BAB3%20-%2006205244067.pdf> diakses hari Jum'at, tgl 20 maret, 2015 jam 11.08

<sup>9</sup> <http://tu.laporanpenelitian.com/2014/11/22.html?m=1> diakses hari Rabu, tgl 21 Januari 2015, jam 19.33

b. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

c. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di BTM Mentari Ngunut Tulungagung. kegiatan ini dapat di ikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan aktif kepada BTM dalam kegiatannya sehingga dapat terhindar hal-hal yang tidak diinginkan.

Ketekunan pengamat dilakukan peneliti dengan tujuan menguji tingkat kepercayaan data atau reliabilitas data. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dan dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian sehingga datanya reliabel. Dokumentasi tersebut berupa rekaman wawancara, catatan lapangan serta foto. Data dikatakan reliabel apabila data yang diperoleh telah menunjukkan kestabilan hasil meskipun dilakukan pengecekan secara berulang-ulang<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> <http://eprints.uny.ac.id/9817/4/BAB3%20-%2006205244067.pdf> diakses hari Jum'at tgl 20 maret 2015,11.08

d. Melalui diskusi

Yang dimaksud disini adalah proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan dari segi konteks penelitian.<sup>11</sup>

## **8. Tahap-tahap Penelitian**

a .Tahap persiapan

Dalam persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi.

b .Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara.

c .Tahap analisa data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

---

<sup>11</sup> Badiah Istatik,... 2010

#### d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Badiah Istatik,...2010